

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Kelas II MI Fathul Ulum Pandan Harum Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Oktober- 15 November 2011

C. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru), kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah,

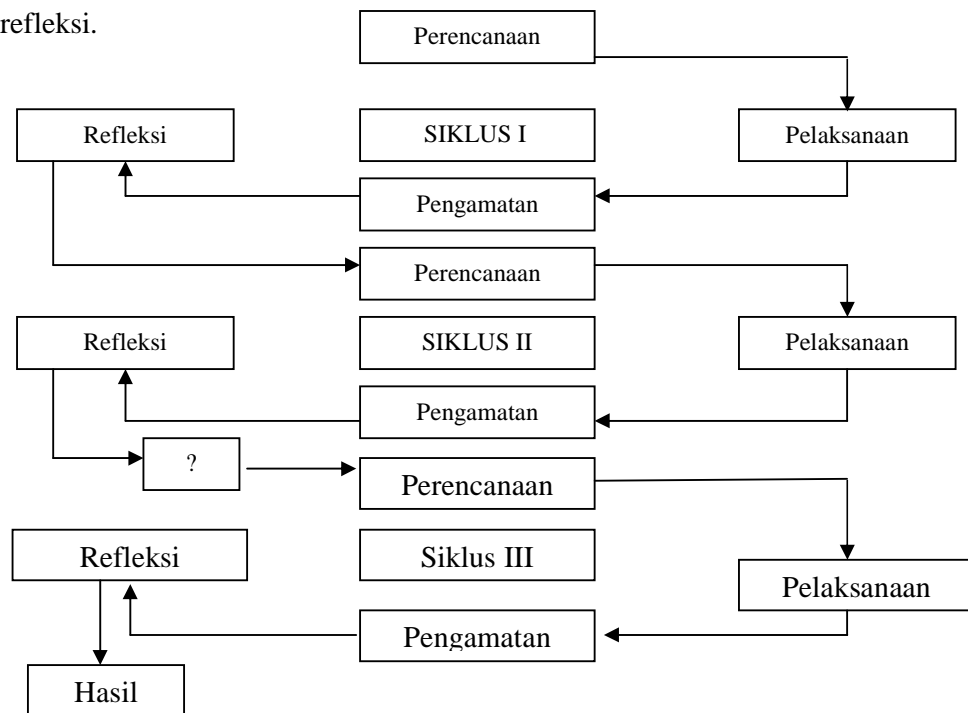
¹ Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah Siti Istiqomah, S.Pd.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1
Model Penelitian Tindakan
Kemmis dan Taggart⁴

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 63

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16

E. Langkah-langkah dalam Penelitian

1. Siklus I

Dalam tahap ini, peneliti memotivasi siswa dengan kajian makna salat supaya siswa lebih paham makna sholat secara keseluruhan. Sehingga dia dapat menyayangi sholat dan membiasakannya. Setelah itu memberikan format isian keadaan sholatnya selama tujuh hari, setelah tujuh hari format yang diisi siswa dan ditandatangani oleh orang tua diambil kembali untuk dianalisa dan dievaluasi untuk mengetahui hasilnya.

2. Siklus II

Tahapan ini, siklus pertama diambil sebagai acuan siklus kedua. Kemudian dianalisis tentang apakah terdapat perubahan menjadi lebih baik atau sebaliknya menjadi malas, maka pada siklus kedua ini sudah diadakan pendekatan yang intensif kepada siswa yang berubah menjadi malas, di samping itu memotivasi dengan kajian nikmat yang diberikan Allah baik bersifat pribadi ataupun bersifat umum. Setelah itu siswa diberi format isian untuk diisi sesuai salat yang mereka laksanakan dalam tujuh hari berikutnya. setelah format itu diisi siswa dan ditandatangani oleh orang tua diambil kembali untuk dianalisa dan dievaluasi untuk mengetahui hasilnya.

3. Siklus III

Evaluasi siklus kedua hasilnya ada peningkatan namun masih ada siswa yang cenderung turun maka pada siklus ketiga peneliti memberi analisa beberapa pribadi yang cenderung tidak memperhatikan serta diadakan pendekatan dengan memanggil serta mengoreksi informasi dan melalui informasi diadakan motivasi yang sesuai dengan siswa yang bermasalah tersebut. setelah format itu diisi siswa dan ditandatangani oleh

orang tua diambil kembali untuk dianalisa dan dievaluasi untuk mengetahui hasilnya apakah terdapat perubahan menjadi lebih baik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah keaktifan siswa dan kegiatan guru dalam proses metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih materi salat lima waktu di kelas II MI Fathul Ulum Pandan Harum Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan Metode Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari kolaborator mengenai hasil refleksi setelah tindakan pembelajaran dilakukan.

2. Metode Tes

Adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁷

Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi salat lima waktu di kelas II MI Fathul Ulum Pandan Harum Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan sebelum dan setelah dilakukan pemberian motivasi multi aspek.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 194

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih Materi salat lima waktu di Kelas V MI Ma'arif Gedangan Kecamatan Tuntang seperti RPP, kuis, dan gambaran umum sekolah.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen

Instrumen hasil belajar adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 1
Contoh Tabel Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Kuis	Ketuntasan
1			
2			

2. Instrumen Keaktifan Peserta didik

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa aktif mendengarkan guru menerangkan materi
- B. Siswa aktif bertanya pada guru atau teman
- C. Siswa aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa aktif memeragakan indah salat.
- E. Siswa aktif mengomentari hasil peragaan

Tabel 2

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

H. Analisis Data Penelitian

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan penerapan motivasi multiaspek pada mata pelajaran fiqih materi salat lima waktu di kelas II MI Fathul Ulum Pandan Harum Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

I. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila

- a. Adanya peningkatan motivasi salat lima waktu siswa pada mata pelajaran sholat lima waktu di kelas II MI Fathul Ulum Pandan Harum Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80 %
- b. Adanya peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih materi salat lima waktu MI Fathul Ulum Panda Harum Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan pada kategori baik dan baik sekali sebanyak 80 %.